

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang sesuai dan tepat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Product Moment* untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sesuai data dan fakta yang diperoleh selama penelitian dengan menyederhanakan data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2018:50). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil (Arikunto, 2012:12).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Raya Bulakan Sukoharjo, Bulakan, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo Prov. Jawa Tengah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November-Desember 2024

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 61).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 Sukoharjo yang berjumlah 288 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, sehingga hasil dari sampel tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan keseluruhan populasi. (Sugiyono (2017:81). Dengan kata lain, sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari keseluruhan populasi, yang dianggap bisa mewakili populasi tersebut.

*Probability sampling* digunakan peneliti untuk mengambil sampel menurut Yakin (2023: 86) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan bersifat objektif, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan menjadi sample. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan tabel Krejcie dan Morgan.

Tabel 3. 1

*Determining Sampel Size Of A Known Population*

| N   | S   | N    | S   | N       | S   |
|-----|-----|------|-----|---------|-----|
| 10  | 10  | 220  | 140 | 1200    | 291 |
| 15  | 14  | 230  | 144 | 1300    | 297 |
| 20  | 19  | 240  | 148 | 1400    | 302 |
| 25  | 24  | 250  | 152 | 1500    | 306 |
| 30  | 28  | 260  | 155 | 1600    | 310 |
| 35  | 32  | 270  | 159 | 1700    | 313 |
| 40  | 36  | 280  | 162 | 1800    | 317 |
| 45  | 40  | 290  | 165 | 1900    | 320 |
| 50  | 44  | 300  | 169 | 2000    | 322 |
| 55  | 48  | 320  | 175 | 2200    | 327 |
| 60  | 52  | 340  | 181 | 2400    | 331 |
| 65  | 56  | 360  | 186 | 2600    | 335 |
| 70  | 59  | 380  | 191 | 2800    | 338 |
| 75  | 63  | 400  | 196 | 3000    | 341 |
| 80  | 66  | 420  | 201 | 3500    | 346 |
| 85  | 70  | 440  | 205 | 4000    | 351 |
| 90  | 73  | 460  | 210 | 4500    | 354 |
| 95  | 76  | 480  | 214 | 5000    | 357 |
| 100 | 80  | 500  | 217 | 6000    | 361 |
| 110 | 86  | 550  | 226 | 7000    | 364 |
| 120 | 92  | 600  | 234 | 8000    | 367 |
| 130 | 97  | 650  | 242 | 9000    | 368 |
| 140 | 103 | 700  | 248 | 10000   | 370 |
| 150 | 108 | 750  | 254 | 15000   | 375 |
| 160 | 113 | 800  | 260 | 20000   | 377 |
| 170 | 118 | 850  | 265 | 30000   | 379 |
| 180 | 123 | 900  | 269 | 40000   | 380 |
| 190 | 127 | 950  | 274 | 50000   | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000   | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 1000000 | 384 |

Menurut tabel Krejcie dan Morgan (1970: 607-610), untuk populasi **290**, ukuran sampel yang diperlukan adalah **165**. Tabel Krejcie dan Morgan dirancang untuk memberikan nilai-nilai yang telah dihitung sebelumnya berdasarkan rumusnya. Dengan populasi 290,

hasilnya sesuai dengan perhitungan yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Variabel X**

###### **a. Metode Pengumpulan Data**

Teknik mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

###### **1. Angket (*Kuesioner*)**

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis. Juga angket yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Nurul Zuriah, 2009:182). Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung atau angket tidak langsung:

- a) Angket Langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- b) Angket Tidak Langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau

menjelaskan keadaan orang lain (Kartini Kartono, 1996:224)

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket langsung tertutup dengan bentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Adapun skala yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir dan tidak pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif (Sugiyono, 2009:93).

#### b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan ciri-ciri suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel X adalah pembelajaran media audio visual adalah “sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio” (Naim, 2009: 224).

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. (Asyhar, 2011: 45).

### c. Definisi Operasional

Media pembelajaran audio visual dapat diartikan sebagai sarana atau media yang menggabungkan bentuk suara dan gambar bergerak yang digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik dapat menerimanya dengan baik, dengan begitu akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun indikator dalam media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih inovatif dan kreatif
- 2) Menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Menggambarkan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.

### d. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kisi-kisi instrumen menjadi tolak ukur penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen variabel X penelitian dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2  
kisi-kisi Instrumen Variabel X

| No | Aspek                         | Indikator                                                              | Item Soal      | Jumlah Soal |
|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|
| 1. | Penggunaan Media Audio Visual | a. Pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.                            | 1,2,3,4,5      | 5           |
|    |                               | b. Menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. | 6,7,8,9,10     | 5           |
|    |                               | c. Kualitas gambar dan audio yang sedang digunakan                     | 11,12,13,14,15 | 5           |
|    |                               | d. Kemudahan akses dan penggunaan media pembelajaran audio visual      | 16,17,18,19,20 | 5           |
|    |                               | e. Seberapa mudah dalam memahami materi Pendidikan agama islam         | 21,22,23,24,25 | 5           |

Untuk mengukur jawaban angket maka skor nilai jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk jawaban “Setuju” diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk jawaban “Kurang Setuju” diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi bobot nilai 1

Dalam hal ini penilaian yang digunakan adalah penjumlahan dari skor 15 soal yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual.

e. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi atau sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Kurniawan A. , 2018: 129).

Kemudian penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang digunakan oleh pearson dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah sampel



$\Sigma xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\Sigma x$  = jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = jumlah seluruh skor y

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Spearman-Brown:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Interpretasi

| Besarnya “r” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ ) | Interpretasi  |
|-------------------------------------------------|---------------|
| 0,900 – 1,000                                   | Sangat Tinggi |
| 0,700 – 0,900                                   | Tinggi        |
| 0,400-0,700                                     | Cukup         |
| 0,200– 0,400                                    | Rendah        |
| 0,000-0,200                                     | Sangat Rendah |

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r \geq 0,40$  (Suharsimi Arikunto, 2006:89).

## 2. Variabel Y

Hasil Belajar

### a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian di variabel ini, penulis menggunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud bisa berupa dokumen tertulis, gambar, video, laporan, buku, jurnal, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:240). Selain itu, juga digunakan dalam penelitian untuk menemukan

bukti sejarah, dasar hukum, dan peraturan. Subjek penelitian berupa buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Trianto, 2010:268).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dokumenter seperti foto-foto kegiatan, kepengurusan/keanggotaan, kegiatan belajar mengajar, serta hasil belajar yang dilaksanakan dan diterapkan di Kelas VIII SMP N 5 Sukoharjo. Untuk pengumpulan data yang diambil untuk variabel Y adalah nilai ujian Kelas VIII SMP N 5 Sukoharjo.

#### b. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan memahami pembahasan ini, perlu dijelaskan mengenai istilah variable Y atau variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Istilah tersebut adalah sebagai berikut :

Prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode, bahan atau materi dan hal-hal tertentu yang telah dijalankan (Syamsudin, 2012: 102).

Diharapkan siswa yang telah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran audio visual dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran. Jadi siswa dapat

terbantu untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

#### c. Definisi Operasional

Operasional bertujuan mengonsep data secara empiris, maka konsep harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai.

Dari Pemaparan diatas maka operasional dari variabel penelitian Y ialah hasil penilaian ujian. Karena pada pembelajaran yang telah berjalan guru telah menggunakan media pembelajaran audio visual kepada peserta didik kelas VIII untuk materi Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data tersebut untuk mengetahui atau mencapai jawaban terhadap tujuan penelitian ini dan sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Setelah data mengenai media pembelajaran audio visual diketahui melalui skor atau nilai yang dapat oleh setiap anak, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$M_x$  = Rata-rata skor

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$N$  = Jumlah sampel

2. Setelah diketahui mean, kemudian mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}}$$

## F. Uji Prasyarat

Uji persyaratan adalah prosedur yang digunakan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi dasar tertentu sebelum dilakukan analisis statistik, seperti normalitas, linearitas, homoskedastisitas, dan tidak adanya multikolinearitas (Santoso, 2014:87). Uji prasyarat dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat kelayakan data yang dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Melalui pengujian ini, suatu data penelitian dapat dilihat dalam bentuk distribusi datanya, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal

(Misbahuddin dan Hasan, 2013: 279)

Statistik parametrik dapat digunakan data yang lolos uji normalitas dan berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS v.20 for windows dan uji kolmogorov-smirnov, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Rumus kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data tersebut memiliki pola linear atau tidak. Pengujian ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, sehingga data harus menunjukkan pola linier.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows dengan dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas jika nilai signifikan > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel

kriteria (Y), sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriteria (Y).

#### G. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah maka uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Teknik analisis *Product Moment* bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2020: 244). Rumus korelasi *Product Moment* adalah: (Subando, 2020: 64).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ketentuan bila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Subando, 2020: 65). Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa.